

Pembuatan Logo dan Kemasan untuk Pengembangan Nilai Ekonomis Produk UMKM Sumba Timur

Alfrian C Talakua¹, Dessy Asnath Sitaniapessy², Sri Rani³, Danial Umbu
Hiwa⁴, Janward Bunga Kale⁵, Semi Tungga Haluwalu⁶, Anggreni⁷, Putra
Kurniawan⁸

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
e-mail: alfriantalakua@unkriswina.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ditujukan kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang berada di Sumba Timur. Masalah yang dihadapi UMKM adalah kurangnya pemahaman dalam memasarkan dan mempromosikan produk sehingga sulit untuk berkembang, hal tersebut yang menjadi alasan utama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Implementasi bidang desain grafis dibutuhkan untuk membantu menghasilkan logo dan kemasan sebagai identitas yang membantu meningkatkan nilai jual produk. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada 3 UMKM yang ada di waingapu sumba timur, pada kegiatan ini tim memberikan sosialisasi terkait pemanfaatan teknologi untuk pemasaran dan menghasilkan desain logo serta kemasan produk yang telah mencapai tahap pendaftaran hak cipta untuk dikembangkan menjadi brand lokal. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu proses pemasaran dan pengembangan produk. Respon yang baik diterima oleh tim dengan persentase kepuasan 75 % Sangat puas, 20 % Puas dan 5 % Cukup Puas.

Kata Kunci: *Logo dan Kemasan, Nilai Ekonomis Produk*

Abstract

Service activities are aimed at micro, small and medium enterprises or UMKM located in East Sumba. The problem is the lack of understanding in marketing and promoting products so that it's difficult to develop, this is the main reason for implementing this activity. The implementation of the graphic design field is needed to help produce logos and packaging as identities that help increase the selling value of the product. Service activities were carried out on 3 UMKM in Waingapu, East Sumba, in this activity the team provided socialization related to the use of technology for marketing and produced logo designs and product packaging that had reached the copyright registration stage to be developed into local brands. The results of this activity are expected to help the marketing process and product development. A good response was received by the team with a satisfaction percentage of 75% Very Satisfied, 20% Satisfied and 5% Quite Satisfied.

Keyword: *Logo and Packaging, Economic Value of Products*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur, menurut undang - undang No. 20 tahun 2008 merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008). Sebagai salah satu peran masyarakat dalam pembangunan nasional maka UMKM dapat mengambil bagian dalam pembangunan ekonomi. Banyak UMKM yang bertumbuh dan berkembang di Indonesia seperti di Sumba Timur, salah satu daerah di provinsi Nusa Tenggara Timur dengan kondisi geografis yang memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang pariwisata. Hal tersebut juga mendorong masyarakat lokal untuk mengambil peran dalam membuat dan mengembangkan UMKM guna sebagai pendapatan yang dapat dihasilkan berdasarkan peluang potensi kunjungan dari wisatawan. Namun banyak UMKM yang berada pada Sumba Timur cenderung memiliki jangkauan pasar yang masih dalam lingkup lokal dikarenakan belum memiliki identitas usaha dan produk yang dapat dikenali masyarakat secara luas. Logo dan Kemasan merupakan sebuah identitas yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengenali produk dan usaha, namun untuk menggunakan logo dan kemasan harus memperhatikan unsur-unsur dalam desain grafis sehingga dapat menghasilkan bentuk logo dan kemasan yang menarik. Ada beberapa unsur dasar dalam desain grafis seperti warna, line, tipografi, shape, skala dan tata letak, secara keseluruhan unsur-unsur tersebut harus seimbang dan memiliki proporsi yang tepat (Hananto, 2019) (Rasyid, 2019). Untuk menyeimbangkan unsur-unsur tersebut dibutuhkan keterampilan dan kompetensi yang baik, upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat guna memberikan edukasi tentang pentingnya menggunakan logo dan kemasan agar menambah nilai ekonomis dan juga dapat dikembangkan menjadi sebuah brand (Valentino & Yudiansyah, 2020) (Eko Valentino, 2018).

Kemasan yang menarik juga dapat digunakan oleh UMKM sebagai *silent seller*, (Agustina et al., 2021). Namun bukan hanya menarik, dalam pembuatan kemasan juga harus mengikuti aturan sesuai dengan UU No. 18 Tahun 2012 yang menerangkan bahwa pembuatan kemasan tidak membahayakan kesehatan manusia atau tidak melepaskan cemaran yang membahayakan kesehatan manusia.

Berdasarkan kondisi diatas dan pembicaraan dengan mitra maka dirumuskan permasalahan 1) UMKM belum memiliki Logo sebagai identitas dari UMKM yang dimiliki, 2) UMKM belum memiliki kemasan yang menarik untuk meningkatkan nilai jual produk 3) UMKM belum mengerti strategi penjualan produk dengan memanfaatkan teknologi terkini.

Sehingga tim pengabdian mempunyai tujuan untuk membantu mitra 1) Pendampingan dan pembuatan logo sebagai identitas dari UMKM, 2) Pendampingan dan pembuatan kemasan yang menarik sesuai ketentuan 3) Kepakaran dosen diterapkan kepada mahasiswa dan penerapan bagi UMKM melalui pembelajaran Desain Grafis.

METODE

Upaya membantu masyarakat khususnya UMKM Sumba timur khusus dalam pendampingan dan pembuatan logo, kemasan produk serta pemanfaatan Teknologi untuk pemasaran digambarkan pada tabel berikut;

No	Jenis Kegiatan	Yang terlibat	Luaran Kegiatan	Solusi Masalah
1.	Sosialisasi dengan UMKM Sumba Timur	Dosen dan Mahasiswa Teknik Informatika	Permasalahan yang dihadapi Sekolah	Kesepakatan Pelaksanaan Pendampingan
2.	Identifikasi elemen desain dan perancangan sketsa logo dan kemasan	Dosen dan Mahasiswa Teknik Informatika	Sketsa Logo dan Kemasan	Tersedia beberapa pilihan sketsa logo dan kemasan produk
3.	Pemilihan bahan dan jenis kemasan produk	Dosen dan Mahasiswa Teknik Informatika	Bentuk kemasan produk	Tersedia beberapa contoh kemasan yang siap dipasarkan
4.	Pelatihan penggunaan teknologi untuk pemasaran	Mahasiswa teknik informatika	Materi Pelatihan	

- a. **Sosialisasi dengan UMKM** : pada kegiatan ini Dosen dan mahasiswa melakukan proses pengumpulan data dengan cara survey dan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait latar belakang berdirinya Usaha, produk apa yang menjadi unggulan, permasalahan yang sering dihadapi dalam proses produksi hingga pemasaran. Sehingga mendapatkan kesepakatan untuk membuat logo bersama yang menjadi identitas atau merek dagang serta memilih bahan yang tepat untuk dipakai sebagai kemasan.
- b. **Identifikasi Elemen Desain**; pada kegiatan ini Dosen bersama mahasiswa menerapkan keilmuan dari mata kuliah Desain Grafis untuk menentukan elemen-elemen desain yang akan digunakan dalam sketsa hingga prototype desain.
- c. **Pemilihan bahan dan jenis kemasan untuk produk** ; pada kegiatan ini Dosen dan mahasiswa memilih bahan dan jenis sebagai media cetakan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.
- d. **Pelatihan Penggunaan Teknologi**; pada kegiatan ini Dosen dan mahasiswa akan melakukan pelatihan mengenai manfaat logo dan kemasan untuk pemasaran, serta pelatihan bagaimana menggunakan teknologi untuk

membentuk kemasan yang unik dan 4 menarik, kemudian dilengkapi langkah-langkah mendaftarkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual).

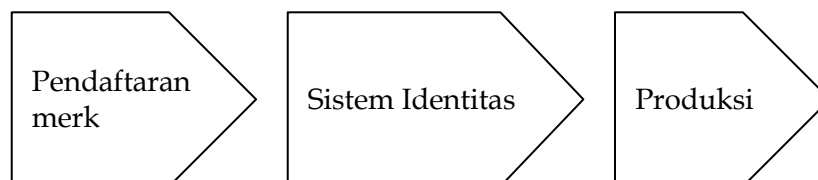
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada UMKM yang berada di Sumba Timur khususnya di kota waingapu, kegiatan ini merupakan bentuk luaran yang terintegrasi dengan mata kuliah desain grafis prodi Teknik Informatik. Mahasiswa dibekali dengan kemampuan desain grafis yang kemudian diimplementasikan kepada masyarakat dalam pembuatan logo dan kemasan. Proses tersebut melewati tahapan sebagai berikut;

Tahapan dalam proses pembuatan logo dan kemasan



Pada tahap pertama; proses riset hingga digitalisasi dilakukan untuk menentukan elemen yang tepat, sketsa digambarkan pada kertas dan dikonfirmasi pemilik usaha untuk dilanjutkan ke proses digitalisasi. Pada proses ini menentukan output yang dihasilkan, jika hanya dipromosikan menggunakan media social, maka file digitasi harus disimpan dalam bentuk Raster/Bitmap, sedangkan jika ingin digunakan untuk percetakan maka harus disimpan dalam bentuk Vektor.(HAFIDZ WAHYU A, 2016)(Kala et al., 2021)



Pada tahap kedua; setelah melewati proses digitasi maka proses selanjutnya adalah mendaftarkan logo dan kemasan sebagai merek dagang supaya dapat memenuhi syarat untuk pemasaran produk. Setelah berhasil didaftarkan maka akan diperhatikan pada sistem identitas yang akan digunakan pada produk yang berbeda, kemudian sudah bisa untuk diproduksi dan dipasarkan(Nugrahani, 2015)(Anggraeni, 2019)

Pelaksanaan pengabdian dilakukan terhadap 3 UMKM dimulai dari survei lokasi yang dilakukan oleh mahasiswa kemudian melakukan wawancara terhadap UMKM yang akan dijadikan mitra untuk mendapatkan data latar belakang UMKM dan kesepakatan untuk bekerja sama.

Berdasarkan data dan kesepakatan yang telah diperoleh mahasiswa maka luaran yang dihasilkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut;

- a. Pada usaha yang pertama mengambil usaha jajanan yang menjual beraneka ragam gorengan. Logo dibuat dengan shape lingkaran dan perpaduan warna kuning yang memberi kesan terang dan senang kemudian kemasan yang dibuat menggunakan kertas karton yang dibentuk menyerupai *paperbag*.



Gambar 1. Logo dan Kemasan Gorengan

Dalam pelaksanaan sosialisasi juga diakhiri dengan pemberian spanduk untuk membantu mempromosikan usaha tersebut.



Gambar 2. Spanduk kegiatan

- b. Pada usaha yang kedua, mengambil tentang usaha tenun ikat, usaha yang merupakan bentuk kearifan lokal yang ada di pulau sumba. Kain tenun merupakan busana sekaligus simbol dalam kegiatan adat yang ada di pulau sumba. banyak pengrajin tenun yang membuat usaha tenun ikat namun seperti permasalahan diatas, kurangnya pemahaman tentang promosi dan penggunaan logo sebagai identitas yang mudah dikenali sehingga pembeli dari luar sumba dalam hal ini wisatawan susah untuk mengenali usaha produk jika ingin membeli kembali.

Pada Kegiatan ini tim membantu menghasilkan logo dan kemasan serta memberi sosialisasi tentang pemahaman logo dan kemasan serta penggunaan teknologi terkini untuk membantu mempromosikan usaha tersebut.

Logo yang dihasilkan terbentuk dari shape lingkaran dengan garis tipis dan dikombinasikan dengan warna kuning dan hitam, dengan ilustrasi rumah adat sumba dan serta ornamen budaya sumba yaitu "Mamuli",

kemasan menggunakan bahan plastik agar karena ketersediaan bahan baku yang cukup banyak di daerah waingapu.



Gambar 3. Logo dan Kemasan usaha tenun ikat



Gambar 4. Spanduk kegiatan usaha tenun ikat

- c. Pada usaha yang ketiga, dilaksanakan pada usaha ayam pedaging yang merupakan usaha yang cukup diminati dan memiliki perkembangan yang cukup baik di waingapu, bentuk promosi dari usaha ini hanya mengandalkan metode konvensional yaitu informasi yang dibagikan berdasarkan hubungan dekat sehingga sulit untuk berkembang lebih luas khususnya di sumba.

Pada pelaksanaan kegiatan ini tim membantu menghasilkan logo dan kemasan serta memberikan sosialisasi.

Logo yang dihasilkan dibuat dengan lebih menonjolkan elemen ilustrasinya untuk memberi kesan sebagai brand karakter dalam usaha ini, kemudian dikombinasikan dengan tipografi yang unik dan warna jingga sebagai warna dasar. Kemasan yang digunakan berbahan plastik agar tetap menjaga kualitas produk dari daging ayam.



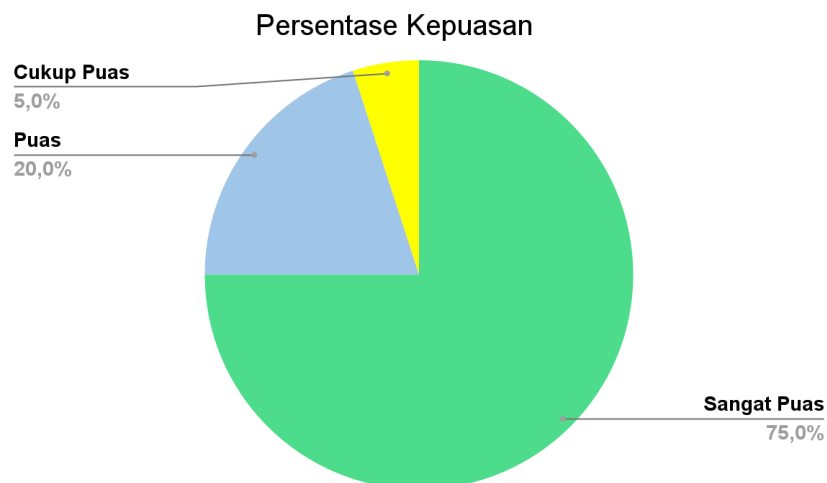
Gambar 5. Logo dan kemasan produk Juan'S Chicken



Gambar 6. Spanduk Sosialisasi usaha Juan’S Chicken

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan pada 3 UMKM tersebut berjalan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ini akan terus dilakukan dan dikembangkan lebih luas untuk pengembangan UMKM di pulau. Logo dari 3 UMKM telah diproses dalam pendaftaran Hak Cipta sehingga dapat dikembangkan menjadi brand lokal.

Pada kegiatan ini juga tim membagikan kuesioner secara online untuk menilai kegiatan yang dilakukan yang digambarkan pada grafik berikut;



Gambar 7. Grafik Persentase Kepuasan

Survei yang dilakukan oleh tim terhadap 3 UMKM dengan 20 responden yang hasilnya 75 % Sangat puas , 30 % Puas dan 5.0 % cukup puas, Hal ini merupakan hasil baik yang telah tercapai dalam kegiatan ini.

SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan selama proses kegiatan selama proses kegiatan PkM mahasiswa teknik informatika Unkriswina dapat mengimplementasi

kemampuan akademis dengan baik kepada masyarakat dalam bidang desain grafis dalam membantu memasarkan dan mempromosikan usaha dan produk secara luas, dampak yang diberikan cukup baik dirasakan oleh masyarakat, dengan kegiatan ini masyarakat dapat memahami pentingnya menggunakan teknologi dalam memasarkan dan mempromosikan usaha dan produk yang dihasilkan. Kegiatan ini harus terus dikembangkan guna membantu UMKM lokal dalam mengembangkan dan mempertahankan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Dwanoko, Y. S., & Suprianto, D. (2021). Pelatihan Desain Logo Dan Kemasan Produk. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDARITAS*, 4, 69-76.
- Anggraeni, D. (2019). Implementasi Aplikasi Corel Draw X4 Untuk Desain Grafis Bagi Perangkat Desa Pinanggripan Kecamatan Air Batu Ka-Bupaten Asahan. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(2), 87-92. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.368>
- Eko Valentino, D. (2018). Perancangan Logo Brand Identity Sandpiper Sebagai Upaya Peningkatan Brand. In *Tematik* (Vol. 5, Issue 2, pp. 40-53). <https://doi.org/10.38204/tematik.v5i2.158>
- HAFIDZ WAHYU A, M. (2016). Perancangan Desain Grafis Promosi Intako Sidoarjo. *Jurnal Seni Rupa*, 4(03), 502-508.
- Hananto, B. A. (2019). Perancangan Logo Dan Identitas Visual Untuk Kota Bogo. *Titik Imaji*, 2(1), 19-32. <https://doi.org/10.30813/.v2i1.1525>
- Kala, A., Widayanti, L., & Rahayu, W. A. (2021). Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 91-102. <file:///C:/Users/User/Downloads/813-Article Text-2597-1-10-20211102.pdf>
- Nugrahani, R. (2015). Peran desain grafis pada label dan kemasan produk makanan umkm. *Jurnal Imajinasi*, IX(2), 127-136. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8846>
- Rasyid, R. A. (2019). Perbandingan Logo, Warna Dan Kemasan Terhadap Penjualan Produk. *Accounting and Management Journal*, 3(1), 51-56. <https://doi.org/10.33086/amj.v3i1.1191>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1.
- Valentino, D. E., & Yudiansyah. (2020). Perancangan Desain Grafis Sebagai Media Promosi Pada Novena Hotel Bandung. *Tematik*, 7(2), 1-4.